

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan bukti-bukti empiris yang diperoleh dari hasil analisis data dalam pengujian hipotesis dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa tidak ada dampak inflasi yang terbukti berpengaruh terhadap pergerakan ISSI dan saat terjadi inflasi efeknya tidak termanifestasi dalam keputusan investasi. Kenaikan inflasi justru memperburuk kondisi harga saham syariah Indonesia menyebabkan para investor mengalami pelemahan daya beli terhadap bahan baku. Bi Rate pengaruh terhadap pergerakan ISSI sebagaimana terbukti bahwa kenaikan Bi Rate dapat memberikan alternatif investasi secara aman sehingga BI Rate bisa berdampak pada persepsi risiko dan pengembalian investasi saham. Terdapat dampak nilai tukar rupiah terhadap ISSI terbukti melalui aktivitas ekspor dan impor. Kenaikan nilai tukar rupiah terhadap dollar (USD) menunjukkan penguatan rupiah, menciptakan kondisi ekonomi yang lebih kuat.

Tidak terdapat pengaruh harga minyak dunia terhadap ISSI dibuktikan dengan ketidakstabilan akan berimbas pada minat investor dalam pengambilan keputusan dan ketahanan saham syariah lebih kuat menghadapi kefluktuasian. Tidak terdapat pengaruh harga emas terhadap ISSI dibuktikan dengan keyakinan pada investasi emas bahwa membeli emas tujuannya bukan hanya dijadikan investasi tetapi sebagai alat lindung nilai ditengah ketidakpastian ekonomi global. Terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi dibuktikan dengan peningkatan likuiditas pasar yang bisa menciptakan peluang perdagangan yang baik dan mendukung stabilitas ISSI. Terdapat pengaruh variabel makroekonomi terhadap ISSI secara bersama-sama dibuktikan dengan para investor cenderung memantau variabel makroekonomi apabila terjadi peningkatan kemajuan ekonomi akan berdampak pada investasi di ISSI.

#### **B. Saran**

Peneliti menyampaikan saran berdasarkan kesimpulan terkait hasil penelitian diantaranya:

##### **1. Bagi Pemerintah**

Pemerintah mempunyai kewenangan pada kebijakan regulasi untuk menstabilkan situasi makroekonomi termasuk mengontrol tingkat inflasi, Bi Rate, nilai tukar rupiah, harga minyak dunia, harga emas, dan pertumbuhan ekonomi.

Keputusan-keputusan ini mencerminkan upaya menjaga keseimbangan faktor-faktor ekonomi utamanya mencapai tujuan kebijakan yang diinginkan. Lembaga resmi seperti IDX (Bursa Efek Indonesia), Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung pertumbuhan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Hal ini melibatkan implementasi kebijakan yang mendukung pasar saham syariah, pemantauan kestabilan ekonomi, serta penyediaan data dan informasi yang akurat untuk mendukung kepercayaan pelaku pasar dalam investasi syariah.

2. Bagi Investor

Investor harus bijak dalam mengambil keputusan berinvestasi, sebelum melakukan transaksi jual atau beli terhadap investasi. Investor sebaiknya memantau keadaan makroekonomi, pemantauan ini mencakup evaluasi faktor-faktor makroekonomi seperti tingkat suku bunga, kondisi pasar saham, pergerakan nilai tukar mata uang, serta indikator-indikator ekonomi makro lainnya. Dengan memahami dinamika makroekonomi, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih informasi secara akurat dan dapat mengantisipasi potensi risiko serta peluang yang mungkin muncul dalam pasar keuangan syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya tidak perlu lagi melakukan penelitian dengan mengintegrasikan variabel-variabel makroekonomi yang hampir mencakup seluruh aspek yang mempengaruhi Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Carilah fokus pada faktor secara fundamental dan analitikal selain variabel makroekonomi yang dapat mempengaruhi ISSI.